

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, baik perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, perdagangan maupun jasa akan berusaha untuk mencapai profit semaksimal mungkin. Hal ini perlu didukung dengan beberapa aspek yang saling berkesinambungan antara lain manajemen SDM, kualitas proses produksi, dan pemasaran. Maka dari itu penelitian ini akan membahas salah satu aspek tersebut yaitu manajemen SDM. Manajemen sumber daya manusia melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, penggerakan, dan pengawasan terhadap fungsi produksi dan operasi, untuk mencapai tujuan organisasi. Meningkatkan produktivitas setiap perusahaan selalu menginginkan SDM yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap perusahaan.

Lingkungan kerja merupakan faktor penting dalam menciptakan kondisi yang kondusif untuk para karyawan dalam melakukan tugasnya. Kondisi lingkungan dikatakan baik apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal dan nyaman. Dalam lingkungan kerja dapat dibagi 2 jenis, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan fisik meliputi sarana dan prasaran kerja, suhu ruangan dan luas ruangan, serta kepadatan dan kebisingan tempat kerja. Sedangkan Lingkungan non fisik meliputi hubungan kerja antara atasan dan bawahan serta sesama karyawan.

Lingkungan non fisik mempengaruhi motivasi kerja untuk menciptakan produktivitas yang optimal. Jika karyawan tidak bisa menjaga lingkungan kerja yang baik dengan karyawan lain maka akan mengganggu kinerja karyawan. Dengan kata lain berjalannya perusahaan ditentukan oleh produktivitas karyawan. Menurut Siagian bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh gaji, lingkungan kerja, kepemimpinan dan motivasi kerja, dan faktor-faktor lainnya.

Motivasi kerja adalah alasan yang mendorong karyawan untuk bekerja. Atasan memberikan semangat dengan memotivasi kepada karyawan akan berdampak positif pada hasil kerjanya. Karyawan mendapat gaji juga merupakan salah satu motivasi kerjanya. Namun tidak gaji yang banyak, tunjangan juga harus diperoleh karyawan. Tunjangan karyawan misalkan jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan.

CV. Surya Food Indonesia adalah salah satu pabrik roti yang mayoritas karyawannya merupakan perempuan di wilayah Kecamatan Sutojayan. Perusahaan ini mempunyai visi yaitu menyediakan roti yang mempunyai kualitas tinggi dengan harga yang terjangkau bersaing dan misinya adalah menciptakan tenaga kerja yang ahli dan kompeten.

Kondisi lingkungan kerja di CV. Surya Food Indonesia cukup kondusif jika dilihat dari lingkungan kerja yang berada dalam ruangan. Namun karena perusahaan masih manual dalam pengerjaan pembuatan roti, maka penerapan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai cara upaya pencegahan kecelakaan kerja. Oleh sebab itu, dilihat pada perusahaan pimpinan kurang

memperhatikan kesehatan, jadi banyak karyawan yang kesehatannya menurun dikarenakan sakit dan sering tidak masuk kerja. Salah satu penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja adalah masih rendahnya kesadaran pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkup industri dan masyarakat. Selama ini perusahaan masih menganggap sebagai beban biaya, bukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Akibatnya terjadi kecelakaan yang tidak sedikit.

Perusahaan tersebut belum berjalan maksimal karena banyak karyawan yang kurang fit. Karyawan tidak bisa maksimal dalam mengerjakan tugas apabila kesehatannya terganggu yang akan mengakibatkan penurunan produksi. Karyawan juga dituntut untuk memproduksi sesuai target. Hambatan karyawan sering tidak masuk karena sakit menyebabkan menurunnya produksi pada tahun ini. Maka dari itu, perusahaan juga harus memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan memberikan jaminan kesehatan.

Agar visi dan misi perusahaan ini dapat terwujud, maka CV. Surya Food Indonesia membutuhkan lingkungan kerja yang baik, pencegahan kecelakaan kerja melalui sosialisasi di kawasan industri dan masyarakat, serta memberikan motivasi kerja karyawan agar tetap produktif. Untuk itulah uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan judul “ANALISIS LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN (Studi Kasus pada CV. Surya Food Indonesia di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar).

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut adalah kurang produktifnya karyawan yang mengakibatkan penurunan produksi. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya karyawan yang absen dari hari ke hari dalam satu bulan penelitian. Diduga hal utama ketidakhadiran karyawan disebabkan oleh sakit yang diderita tiap individunya. Sakit yang diderita bervariasi, namun mayoritas disebabkan oleh kelelahan akibat jam kerja berlebihan. Selain itu, APD (Alat Pelindung Diri) yang kurang lengkap juga menyebabkan ketidaknyamanan saat bekerja.

REKAP PRESENSI KARYAWAN

CV. SURYA FOOD INDONESIA

BULAN MEI 2019

TAHUN	JUMLAH KARYAWAN	TIDAK HADIR	PERSENTASE
2019	120	56	46,6%

Sumber: CV. Surya Food Indonesia, 2019

Selain menuntut produktivitas karyawan harusnya perusahaan juga perlu memperhatikan segala sesuatu yang menjadi motivasi karyawan, misal insentif, gaji yang sesuai UMK, dan penghargaan atas kinerja karyawan. Namun, hal-hal semacam ini sepertinya kurang diperhatikan oleh perusahaan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana analisis Lingkungan kerja dan

Motivasi kerja untuk meningkatkan produktivitas karyawan CV. Surya Food Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan dan pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan CV. Surya Food Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka peneliti ini diharapkan dapat.

1. Bagi CV. Surya Food Indonesia

Diharapkan untuk mengimplementasikan hasil penelitian ini agar terciptanya tingkat motivasi kinerja karyawan terhadap produktivitas.

2. Bagi peneliti

Diharapkan dapat lebih mengerti dan melakukan riset permasalahan secara teori yang diaplikasikan dalam dunia nyata.

3. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun sebagai bahan acuan khususnya bagi yang berminat pada masalah sumber daya manusia.

4. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar

Hasil dari penelitian dapat diharapkan jadi wawasan yang lebih luas dan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian yang sama.